

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandangan mazhab Syafi'i terhadap hukum menerima hadiah dari pinjaman yaitu bahwa boleh memberi hadiah akan tetapi makruh atau tidak terdapat dua riwayat. Dalam hal ini mazhab Syafi'i mutlak membolehkan menerima hadiah dari pinjaman hal ini dikarenakan mazhab Syafi'i mengambil dalil al-Quran surah Q.S Al-Baqarah ayat 177

Sedangkan pandangan mazhab Hambali terhadap hukum menerima hadiah dari pinjaman yaitu ketika seseorang yang berhutang memberikan hadiah kepada pemberi hutang setelah pelunasan atau memberikan tambahan tanpa adanya kesepakatan sebelumnya, maka terdapat dua riwayat yang pertama bolehnya tambahan tersebut, yang kedua haramnya tambahan tersebut dan ketika seseorang yang dikenal dengan memberikan tambahan ketika pengembalian tidak makruh untuk meminjamnya di masyarakat sekarang kebanyakan hadiah berbentuk undian atau bisa juga seperti yang terjadi di masyarakat Marabahan bahwa yang meminjam sering memberi hadiah baik itu bisa berupa oleh-oleh, maupun bisa berbentuk uang. Adapun tujuan penetapan hukum menerima hadiah yaitu agar kita bisa terhindar dari riba ataupun memakan sesuatu yang bukan hak.

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa pendapat Imam Syafi'i lebih relevan dikarenakan penduduk di Marabahan kebanyakan bermazhab Syafi'i. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam hidup terdapat perbedaan termasuk

perbedaan ulama dalam berpendapat mengenai suatu hukum akan tetapi hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan memecah belah umat namun itu sebagai rahmat. Relevansi dari kedua pendapat ulama dengan kondisi kekinian yaitu sebagai rangka taabbud atau mendekati diri kepada Allah SWT.

Adapun , perbedaan yang terjadi terkait masing-masing mazhab fiqh hendaknya disikapi dengan bijak sebab dari imam-imam mazhab yang bersangkutan juga menggunakan dalil yang shahih dan kuat, baik berupa nass-nass quran maupun hadis-hadisnya

B. Saran-saran

Pembahasan mengenai kajian ini sebenarnya mempunyai pembahasan yang sangat luas, terutama menjadikan al-Qur'an dan tafsirnya sebagai kajiannya. Oleh karena itu diharapkan kajian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang lain terutama orang-orang yang berurusan di bidang perbandingan mazhab. Di sisi lain penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan kajian kemasyarakatan Islam itu sendiri.

Melakukan kajian analisis perbandingan mazhab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru terhadap apa yang ditawarkan oleh al-Qur'an dan hadis kepada manusia agar mereka bisa mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kajian-kajian seperti ini juga diperlukan sebagai langkah awal membangun kembali khazanah keilmuan Islam, seperti yang dilakukan oleh peran murid-murid aliran mazhab tersebut dalam melakukan penyebaran mazhabnya.